

KEBIJAKAN KARTU JAKARTA PINTAR (KJP)

2012-2018



Andhika Sheva Adhari

1403620059

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Andhika Sheva Adhari. Kebijakan Kartu Jakarta Pintar 2012-2018. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya merata, termasuk juga di Ibu Kota Negara Indonesia yaitu Jakarta. Faktor dari tidak meratanya pendidikan di Jakarta ini diakibatkan oleh tingginya tingkat kemiskinan yang dialami masyarakat Jakarta. Sebagai Ibu kota, Jakarta menjadi kota harapan bagi masyarakat Indonesia sehingga banyak orang yang melakukan migrasi menuju Jakarta untuk mengadu nasib dan mencari kerja, banyak dari mereka yang mendapatkan pekerjaan namun banyak juga yang tidak terserap sebagai tenaga kerja sehingga harus bekerja sebagai pekerja informal yang menimbulkan kemiskinan di Jakarta, tentu saja ini berpengaruh terhadap pendidikan anak mereka yang memilih untuk melanjutkan tinggal di Jakarta. Hingga akhirnya pemerintah membuat sebuah usaha untuk mengatasi permasalahan ini, yaitu dengan membuat kebijakan KJP (Kartu Jakarta Pintar). Sebenarnya sebelum KJP diciptakan, pemerintah DKI Jakarta membuat kebijakan sekolah gratis pada tahun 2006 lalu namun hanya diterapkan ke beberapa sekolah saja di Jakarta sehingga membuat kebijakan ini dinilai kurang siap dan juga kurang efektif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perkembangan dari kebijakan KJP dari 2012 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah dari Gottschalk, menggunakan cara atau teknik yang sistematis mengikuti aturan yang ditetapkan, melalui 4 tahapan yaitu, Heuristik (Pengumpulan Sumber), Verifikasi (Kritik sumber), Interpretasi, dan Penulisan Sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang diterapkannya kebijakan KJP ini berawal dari kemiskinan yang tinggi, dan masih banyak masyarakat Jakarta yang anaknya tidak mendapatkan pendidikan yang layak serta terus meningkatnya angka putus sekolah yang terjadi. Pilkada DKI Jakarta pada 2012 menjadi awal dari terbentuknya kebijakan ini, pasangan Jokowi-Ahok memberikan janji terhadap warga Jakarta untuk memberikan bantuan pendidikan yang mereka sebut sebagai Kartu

Jakarta Pintar, dari mengangkat isu pendidikan ini, pasangan Jokowi-Ahok berhasil memenangkan Pilkada 2012 dan secara efektif KJP diterapkan pada awal tahun 2013. Dalam perkembangannya sebagai sebuah kebijakan terdapat perubahan-perubahan kecil yang berupa penambahan pengawasan terhadap jalannya kebijakan KJP dengan menambahkan peran guru yang lebih aktif lagi untuk menyeleksi calon penerima KJP maupun perubahan besar yang terjadi pada KJP mengikuti kondisi politik yang terjadi pada saat itu sehingga manfaat dan tujuan dari kebijakan ini diperluas dengan mengganti nama menjadi KJP Plus sehingga dapat dikatakan bahwa hadirnya KJP disebabkan oleh politik dan juga kebijakan ini dapat dipolitisasi oleh para calon pemangku kebijakan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Serta KJP memiliki dampak menurunkan angka putus sekolah secara signifikan di Jakarta dan juga memberikan dampak negatif yang berupa penyalahgunaan dana KJP yang dilakukan oleh para orang tua penerima serta membuat masyarakat terlalu bergantung pada dana KJP ini akibatnya banyak masyarakat melakukan pemalsuan data harta kekayaan mereka seperti kendaraan, jumlah harta, dan kondisi rumah agar mendapatkan bantuan KJP, akan tetapi secara efektivitas, KJP sangat efektif dalam menurunkan angka putus sekolah dan juga meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada kelompok usia 16-18 tahun.

Kata Kunci : KJP, KJP Plus, Kebijakan, Pendidikan

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

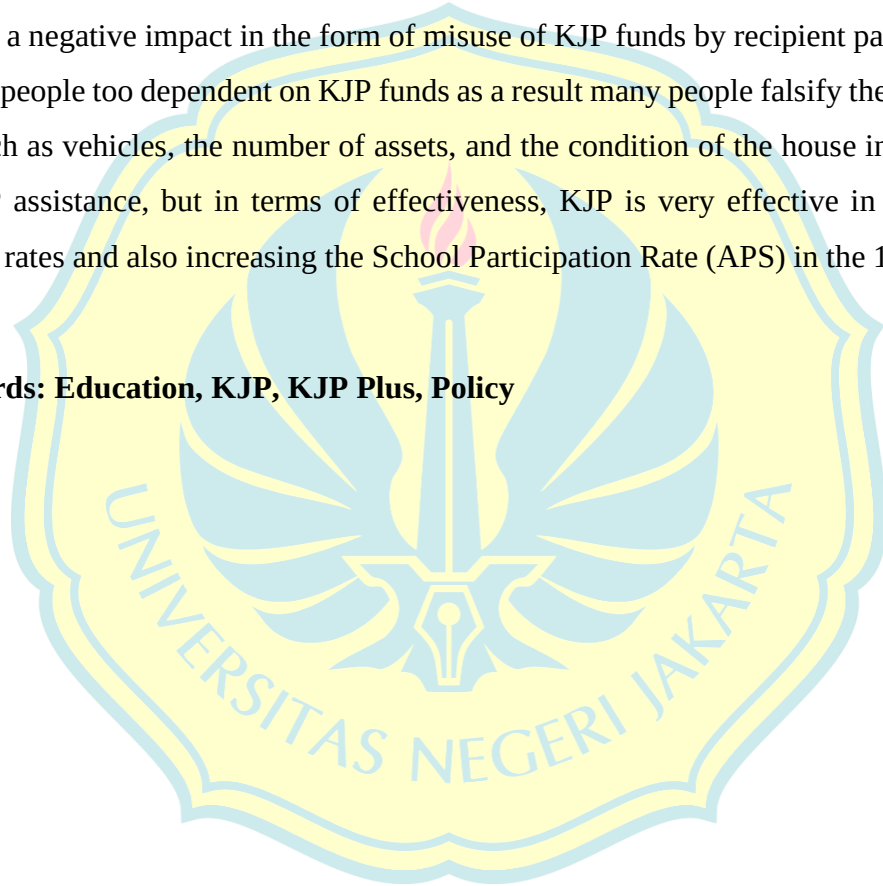
Andhika Sheva Adhari. The Jakarta Smart Card Policy 2012-2018. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta

Education in Indonesia has not been fully equitable, including in the capital city of Indonesia, Jakarta. The factor of unequal education in Jakarta is caused by the high level of poverty experienced by the people of Jakarta. As the capital city, Jakarta is a city of hope for the people of Indonesia so that many people migrate to Jakarta to try their luck and look for work, many of them get jobs but many are not absorbed as labor so they have to work as informal workers which creates poverty in Jakarta, of course this affects the education of their children who choose to continue living in Jakarta. Until finally the government made an effort to overcome this problem, namely by making the KJP (Jakarta Smart Card) policy. Actually, before KJP was created, the DKI Jakarta government made a free school policy in 2006, but it was only applied to several schools in Jakarta, making this policy considered less ready and also less effective. This study aims to analyze how the development of the KJP policy from 2012 to 2018. This research uses Gottschalk's historical research method, using systematic methods or techniques following established rules, through 4 stages, namely, Heuristics (Source Collection), Verification (Source Criticism), Interpretation, and Historical Writing.

The results of the study show that the background of the implementation of this KJP policy stems from high poverty, and there are still many people in Jakarta whose children do not get proper education and the increasing number of school dropouts that occur. The DKI Jakarta elections in 2012 became the beginning of the formation of this policy, the Jokowi-Ahok pair made a promise to the citizens of Jakarta to provide educational assistance which they called the Jakarta Smart Card, from raising the issue of education, the Jokowi-Ahok pair managed to win the 2012 elections and KJP was effectively implemented in early 2013. In its development as a policy, there are small changes in the form of additional supervision of the KJP policy by adding a more active

role for teachers to select prospective KJP recipients as well as major changes that occur in KJP following the political conditions that occurred at that time so that the benefits and objectives of this policy were expanded by changing the name to KJP Plus so that it can be said that the presence of KJP is caused by politics and also this policy can be politicized by prospective policy makers to gain support from the community. As well as KJP has the impact of significantly reducing the dropout rate in Jakarta and also has a negative impact in the form of misuse of KJP funds by recipient parents and making people too dependent on KJP funds as a result many people falsify their wealth data such as vehicles, the number of assets, and the condition of the house in order to get KJP assistance, but in terms of effectiveness, KJP is very effective in reducing dropout rates and also increasing the School Participation Rate (APS) in the 16-18 age group.

Keywords: Education, KJP, KJP Plus, Policy



Intelligentia - Dignitas

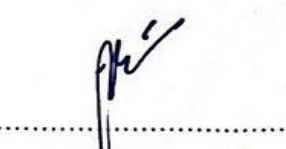
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji		19/02 2025
2.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd.</u> NIP. 199301092022031006 Sekretaris Penguji		19/02 2025
3.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 1961102819870310004 Pembimbing I		19/02 2025
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		19/02 2025
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli		19/02 2025

Tanggal Lulus : 6 Januari 2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhika Sheva Adhari

No. Registrasi : 1403620059

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kebijakan Kartu Jakarta Pintar (KJP) 2012-2018”** adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Desember 2024



Andhika Sheva Adhari



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andhika Sheva Adhari
NIM : 1403620059
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Sejarah
Alamat email : andhikasheva127@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kebijakan Kartu Jakarta Pintar (KJP) 2012-2018

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Januari 2025

Penulis

(Andhika Sheva Adhari)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

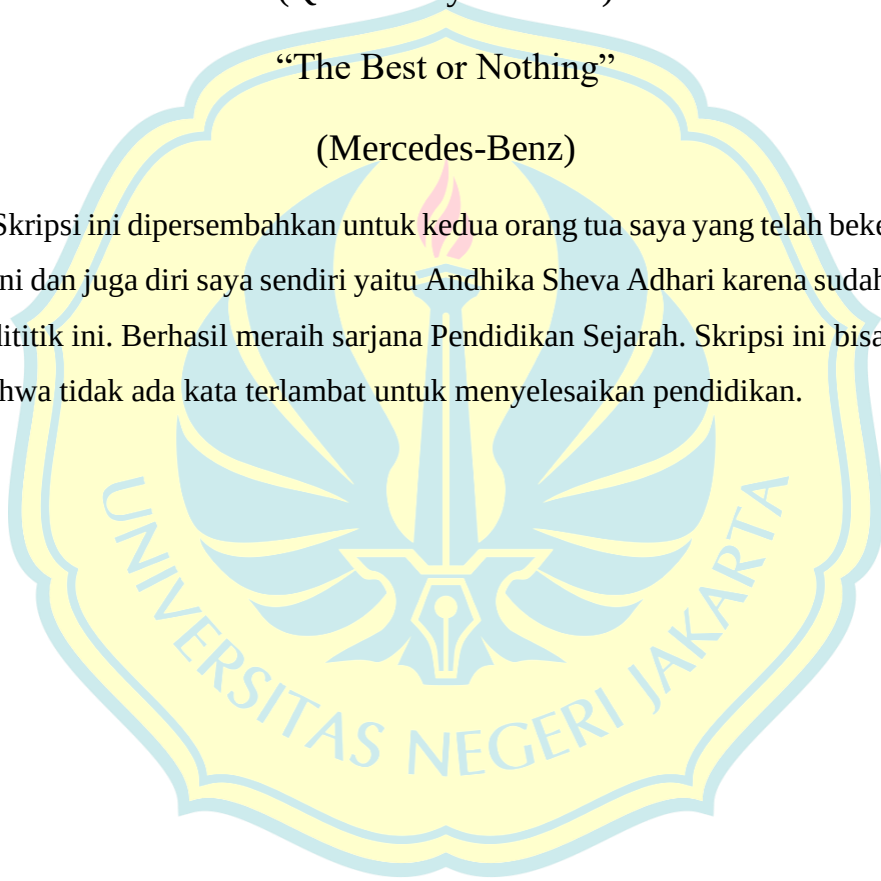
“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu ada Kemudahan,
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu ada Kemudahan”

(Qs: Al-Insyirah : 5-6)

“The Best or Nothing”

(Mercedes-Benz)

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah bekerja keras selama ini dan juga diri saya sendiri yaitu Andhika Sheva Adhari karena sudah berhasil berada dititik ini. Berhasil meraih sarjana Pendidikan Sejarah. Skripsi ini bisa menjadi bukti bahwa tidak ada kata terlambat untuk menyelesaikan pendidikan.



Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia-Nya, dan juga memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kebijakan Kartu Jakarta Pintar (KJP) 2012-2018” sebagai salah satu syarat untuk merain gelar sarjana Pendidikan

Dalam menulis dan menyusun skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan penelitian ini selesai, terutama kepada yang saya hormati Bapak Firdaus Wadji, P.hd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Nur’aeni Martha, M.Hum selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.. Bapak Dr. Abrar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I atas kritik, saran, arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, kritik, saran, dan arahan serta motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis. *Almarhumah* Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM selaku Dosen Pembimbing PKM yang memberikan penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan keilmuan serta berbagi wawasan dan pengalaman kepada penulis.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yaitu Rini Anggraeni selaku ibu dari penulis, Iwan Hernawan selaku ayah dari penulis yang telah bekerja keras selama ini untuk penulis dan tidak luput memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Ibu Merryanti selaku nenek dari penulis, Bapak Slamet Bachri selaku kakek dari penulis, Sabryna Shalfadilla adik, Ibrahim Iwan

Kresna adik, terimakasih atas dukungan moral serta menjadi motivasi agar semangat tetap ada sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

Teruntuk guru penulis Ibu Inggit dan Ibu Sugiarti serta teman seperjuangan saya di SMAN 5 Jakarta, khususnya mereka yang selalu ada serta membantu saya Fajri, Fadil, Gentur, Niam, Armray, dan Azzam, terima kasih atas dukungan kalian selama ini, dengan rasa haru penulis ucapkan. Serta kepada Ardelia yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses berlangsung.

Serta tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman saya yaitu Sancaka Budiyanto, I Nyoman Dharma, Salsabila Ariqah, Ubay Hermansyah, Rahmat Sesarowanto, Mahmuji, Sadham Wahyu, serta temannnn-teman lainnya dari Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan yang telah berjuang bersama dan memberikan pengalaman selama masa-masa saya diperkuliahan.

Kemudian kepada penulis sendiri Andhika Sheva Adhari, terima kasih telah bisa bertahan dan berusaha sejauh ini, semoga bisa mencapai cita-cita dilain waktu. Semoga harapan dan doa-doa terus menyertai perjuangan selanjutnya, semoga Tuhan selalu memberi keselamatan, kemudahan dalam setiap urusan dan jalan panjang kehidupan.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharpkan masukan, baik kritik ataupun saran. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penelitian khususnya bagi pembaca umum. Semoga semua hasil dan usaha yang peneliti capai selalu mendapat Ridho dari Allah SWT. Amin.

Intelligentia - Dignitas

Jakarta, 10 Desember 2024

Andhika Sheva Adhari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
1. Pembatasan Masalah	7
2. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Analisis	9
E. Metode Penelitian.....	13
BAB II.....	16
LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN KEBIJAKAN KARTU JAKARTA PINTAR DI JAKARTA	16
A. Kondisi Pendidikan di Jakarta Sebelum Adanya KJP	16
B. Strategi Kampanye Jokowi-Ahok dalam Pilkada 2012	25

BAB III	34
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU JAKARTA PINTAR	34
A. Penerapan Kebijakan.....	34
1. Dasar Hukum	36
2. Kriteria Penerima	36
B. Mekanisme Pelaksanaan	38
1. Implementasi Kebijakan.....	40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebijakan	43
BAB IV	45
PERKEMBANGAN DAN DAMPAK KEBIJAKAN KARTU JAKARTA PINTAR	45
A. Perkembangan Kebijakan.....	45
1. Transformasi KJP menjadi KJP Plus	47
2. Perkembangan Penerima	53
B. Dampak Kebijakan Kartu Jakarta Pintar.....	55
1. Dampak Positif.....	55
2. Dampak Negatif	60
3. Efektivitas dari Kebijakan KJP	63
BAB V.....	66
KESIMPULAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	79

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Anggaran Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik	39
Tabel 4. 1 Perbandingan Manfaat KJP dan KJP Plus	49
Tabel 4. 2 Perbandingan Besaran Dana KJP dan KJP Plus	52
Tabel 4. 3 Data Penerima Bantuan KJP dan KJP Plus Periode 2014-2018	55
Tabel 4. 4 Tabel Perbandingan Kebijakan	59



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik IPM DKI Jakarta	3
Gambar 1. 2 Grafik Kemiskinan di DKI Jakarta	4
Gambar 2. 1 Grafik Angka Putus Sekolah di Jakarta 2004-2006	20
Gambar 2. 2 Grafik Angka Putus Sekolah di Jakarta 2007-2012	24
Gambar 2. 3 Peserta Pilkada Jakarta 2012 Putaran Pertama.....	26
Gambar 2. 4 Poster Kampanye Jokowi-Ahok.....	27
Gambar 2. 5 Kampanye Blusukan Jokowi-Ahok.....	31
Gambar 4. 1 Kontestan Pilkada Jakarta 2017 Putaran Kedua.....	48
Gambar 4. 2 Kartu ATM KJP Periode 2012-2015.....	50
Gambar 4. 3 Kartu ATM KJP Periode 2015-2017.....	51
Gambar 4. 4 Kartu ATM KJP Plus Periode 2018-Sekarang.....	51
Gambar 4. 5 Grafik Angka Putus Sekolah Periode 2013-2018	57
Gambar 4. 6 Grafik Perbandingan Penerima KJP dan Angka Putus Sekolah	64
Gambar 4. 7 Grafik Angka Partisipasi Sekolah Jakarta Usia 16-18 Tahun.....	65

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2013.....	73
Lampiran 1. 2 Peraturan Gubernur Nomor 174 Tahun 2015.....	74
Lampiran 1. 3 Peraturan Gubernur Nomor 141 Tahun 2016.....	75
Lampiran 1. 4 Peraturan Gubernur Nomor 4 Tahun 2018.....	76



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH

- Administrasi* : merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu
- Debit* : pengeluaran yang akan dicatat dalam suatu rekening
- Efektifitas* : indikator seberapa baik pekerjaan yang sudah dilakukan oleh suatu kebijakan ataupun seseorang
- Evaluasi* : proses untuk mengetahui informasi tentang sejauh mana kegiatan tertentu telah mencapai standar tertentu untuk mengetahui manfaat yang telah dicapai
- Implementasi* : kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu pemerintahan, kelompok, individu untuk mencapai suatu tujuan
- Incumbent* : seseorang yang sedang menjabat dalam pemerintahan, lalu mengikuti kembali kontes pemilihan selanjutnya dalam usaha mempertahankan posisi
- Mekanisme* : rangkaian atau urutan kerja untuk menyelesaikan sebuah masalah, rangkaian untuk menjalankan sesuatu agar menjadi lancar
- Otoritas* : merupakan kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau suatu lembaga untuk membuat aturan
- Politik Etis* : kebijakan yang diterapkan oleh Belanda pada wilayah Hindia Belanda pada awal abad ke 20, dengan tujuan memperbaiki kesejahteraan penduduk Pribumi
- Statistik* : ilmu yang mempelajari bagaimana mengumpulkan sebuah data dalam bentuk angka
- Transisi* : proses perubahan dari satu keadaan, pemerintahan atau situasi ke keadaan lainnya.

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN



APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APS	: Angka Partisipasi Sekolah
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
BPMKS	: Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta
BPS	: Badan Pusat Statistik
BPSM	: Biaya Pesronal Siswa Miskin
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPT	: Daftar Pemilih Tetap
JASMEV	: Jokowi-Ahok Social Media Volunteers
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KJP	: Kartu Jakarta Pintar
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
PDI	: Partai Demokrasi Indoneisa
Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
PKMS	: Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Solo
PPLS	: Pendataan Program Perlindungan Sosial
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
SLB	: Sekolah Luar Biasa
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TAPD	: Tim Anggaran Pemerintah Daerah

TKPK : Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
UNESCO : *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*
UUD : Undang-Undang Dasar



Intelligentia - Dignitas